

# BISNIS DENGAN MENTAL PETARUNG



## DAFTAR ISI

<i>5 Cara Mengatasi Permasalahan Awal Ketika Memulai Bisnis ....</i>	<i>3</i>
<i>Mental Petarung VS Mental Perenung dalam Berbisnis .....</i>	<i>7</i>
<i>5 Tips Meningkatkan Mental ketika Sedang Terjatuh Saat Berbisnis .....</i>	<i>11</i>

## 5 Cara Mengatasi Permasalahan Awal Ketika Memulai Bisnis



Memulai bisnis memang bukan perkara mudah. Meski berawal dari modal yang kecil, banyak orang masih merasa takut atau malas untuk memulai. Bayang-bayang kegagalan pun selalu menghantui saat ide untuk berbisnis mulai berdatangan. Padahal Benjamin Franklin pernah mengatakan, “Dengan gagal merencanakan, Anda sedang merencanakan kegagalan.” Nah, sebelum Anda menyerah dan memutuskan untuk berhenti karena takut mengalami kegagalan, berikut 5 cara mengatasi permasalahan awal ketika memulai bisnis:

### 1. Mengatasi Keraguan

Apa yang selama ini membuat Anda maju-mundur dalam memulai bisnis? Pertanyaan itu erat kaitannya dengan pertanyaan selanjutnya, apa yang ingin Anda capai dengan berbisnis? Jika ingin kesuksesan, maka harus ada yang Anda korbankan di awal. Waktu, tenaga, pikiran, serta uang untuk memulai suatu usaha. Jika



uang yang menjadi masalah utama saat ingin memulai bisnis, jangan khawatir karena ada banyak cara yang bisa dilakukan.

Siapa sangka kalau ternyata barang-barang di sekitar Anda bisa dijadikan modal usaha. Bukan untuk dijual, tetapi digadaikan untuk mendapatkan modal usaha, yang kemudian ditebus saat keuntungan sudah didapatkan. Salah satunya adalah BPKB kendaraan bermotor yang bisa Anda gadaikan lewat produk **Kreasi** dari **Pegadaian** untuk mendapatkan pinjaman mulai dari 1 juta sampai dengan 400 juta rupiah. Kendaraan masih bisa dipakai untuk kegiatan bisnis sehari-hari dan BPKB Anda aman tersimpan oleh lembaga yang sudah mendapat pengakuan dari OJK ini.

Berani lah mengambil risiko, karena tanpa risiko tidak akan ada yang bisa Anda capai. Mungkin tidak semua risiko yang akan atau telah Anda ambil berbuah manis, tapi Anda pun tidak perlu membiarkan keraguan menghentikan langkah untuk memulai.

## **2. Belajar dari Kegagalan**

Anda tidak akan pernah tahu mana yang benar jika tidak belajar mana yang salah. Dengan kegagalan kita bisa mengevaluasi semua dari awal. Memperhitungkan kembali dan merencanakan ulang semua tanpa celah untuk kegagalan itu datang lagi. Setidaknya tidak untuk kegagalan yang sama. Semakin muda Anda memulai, semakin awal Anda belajar. Pelajaran tentang bisnis bisa saja didapat melalui bangku kuliah, tapi pelajaran dari sebuah kegagalan adalah sebuah pengalaman berharga

yang harus Anda lalui sendiri tanpa seorang guru. Banyak pengusaha sukses di luar sana yang memulai kembali bisnisnya setelah mengalami puluhan kali kegagalan. Mereka tidak menyerah hanya karena itu lebih mudah.

### **3. Keluar dari Zona Nyaman**

Pengalaman baru, kesempatan baru, bertemu dengan orang baru, dan keuntungan-keuntungan baru tidak akan Anda dapatkan dengan tetap mengerjakan hal yang sama setiap hari. Jika Anda merasa sulit memulai usaha karena sudah terlalu nyaman dengan pekerjaan yang sedang dijalani sekarang, Anda pun tidak bisa mengharapkan lebih dari apa yang saat ini diterima.

Perubahan besar dalam hidup Anda bisa jadi terasa menyeramkan, tapi dengan fokus pada apa yang ingin Anda capai, sebuah perubahan bisa mendekatkan kita pada tujuan besar yang selama ini diimpikan. Keinginan memiliki usaha sendiri dengan ide yang datang dari kepala Anda sendiri, berarti memutuskan untuk keluar dari zona nyaman dan memulai perjalanan baru yang penuh tantangan sekaligus kejutan.

### **4. Membangun Kepercayaan Diri**

Kepercayaan diri dibangun tidak dalam sehari, butuh pengalaman yang cukup untuk membuat kita percaya diri dalam melakukan satu hal. Misalnya saja memasak nasi, saat baru pertama kali pasti kita belum merasa percaya diri nasinya akan bagus dan enak saat matang. Tapi, dengan cukup pengalaman kita bisa menakar berapa banyak air dan beras yang dibutuhkan untuk dapat membuat nasi yang nikmat. Begitu pun dalam berbisnis. Semakin sering

kita mencoba, semakin kepercayaan diri tumbuh dalam pribadi yang haus akan perbaikan. Melakukan hal yang kita takuti dapat membuat kita sadar akan kemampuan yang ternyata kita punya untuk menghadapi ketakutan itu.

## **5. Menghindari Penyesalan**

Bayangkan menghabiskan sisa waktu yang Anda punya dengan satu pernyataan yang sama, “seandainya.” Memulai bisnis yang belum pernah Anda coba sama sekali pasti akan menguji keberanian Anda dalam mengambil sebuah risiko. Dan Anda tentu tidak ingin menyesali telah menyia-nyiakan suatu peluang emas di depan mata karena takut akan risiko di baliknya.

Orang-orang yang telah melalui kegagalan dan sekarang tengah menikmati kesuksesannya selalu berawal dari melakukan sesuatu yang mereka takuti. Keputusan berat dan keluar dari zona nyamannya. Maka menyesal karena telah pernah mencoba dan gagal lebih baik daripada menyesal karena belum pernah mencobanya sama sekali. Pada akhirnya, semua keputusan berpulang kepada diri Anda sendiri. Apakah akan menyerah meski belum pernah memulai, atau mengambil langkah awal dengan menaklukkan semua ketakutan yang ada dalam pikiran Anda.

Saat merasa terpuruk akibat bisnis yang baru dimulai mengalami banyak rintangan, kita hanya perlu fokus terhadap solusi dan pikirkan kembali tujuan-tujuan yang ingin diraih. Karena kesuksesan bukanlah tujuan, tapi sebuah perjalanan. Selamat berjuang!

# Mental Petarung VS Mental Perenung dalam Berbisnis



*“Saya belajar bahwa keberanian tidak akan pernah absen dari ketakutan. Tetapi mereka berhasil menang atas itu. Orang berani bukan mereka yang tidak pernah merasa takut, tapi mereka yang bisa menaklukkan rasa takut.” - Nelson Mandela*

Sejatinya, berbisnis bukan hanya soal pekerjaan, melainkan juga tentang mental. Mental inilah yang kemudian akan menentukan daya tahan seseorang di medan bisnis yang penuh dengan gejolak. Karena nyatanya, selain strategi, hal utama yang harus ada dalam diri seorang pebisnis adalah mental.

Secara umum, mental dalam dunia kewirausahaan terbagi menjadi dua, yakni mental petarung dan mental perenung. Keduanya tentu memiliki pengaruh yang berbeda terhadap perkembangan bisnis Anda. Agar lebih jelas, yuk simak

dulu uraian berikut.

### **Mental Petarung VS Mental Perenung**

Perlu dipahami bahwa mental petarung (*fighter spirit*) yang dimaksud bukanlah kemampuan, sikap, dan sifat untuk berkelahi atau membuat keributan, melainkan sifat dan sikap pemberani untuk mengambil risiko, serta menghadapi segala tantangan yang ada.

Alih-alih takut dengan segala bentuk kegagalan, mereka justru berani untuk merangkulnya. Mereka sadar bahwa di dunia yang serba dinamis ini, tak akan ada kemajuan tanpa risiko. Alhasil, mereka lebih memilih menempatkan diri dalam pergerakan dan perubahan, dibandingkan dengan harus duduk manis dalam rasa aman dan nyaman. Bisa dibilang, golongan ini menghayati benar apa yang diungkapkan oleh Jawaharlal Nehru, bahwa, “Tak ada yang lebih buruk dan berbahaya dalam hidup ini daripada rasa takut.”

Sangat jauh berbeda dengan golongan yang kedua, yaitu orang yang bermental perenung. Orang dengan mental ini cenderung mementingkan rasa takut dalam diri, meski sejatinya hal tersebut hanyalah sebatas bayangan. Mereka acap kali diselimuti rasa takut gagal, takut bangkrut, ataupun takut banyak utang, sehingga niat untuk berwirausaha pada akhirnya tidak pernah terwujud.

Ketika bisnis terwujud pun, mereka cenderung tidak berani menghadapi segala rintangan dan tantangan yang ada. Terlebih, ketika tengah berada dalam kondisi yang tidak menguntungkan, seperti ketika usaha tengah bangkrut dan



dililit utang. Bagi orang dengan mental bisnis yang kuat atau mental petarung, tentu mereka akan melakukan berbagai tindakan solutif dan bertanggung jawab. Sementara, bagi yang bermental perenung, bisa jadi hanya akan diam dan mencari kambing hitam, atau bahkan memutuskan untuk lari dari masalah.

## **Cara Menumbuhkan Mental Petarung dalam Berbisnis**

Nyatanya, hanya orang-orang dengan mental petarunglah yang akan mampu membangun bisnis yang besar dan sukses. Berikut beberapa cara yang bisa Anda lakukan untuk memperkuat mental bisnis dalam diri Anda:

### **1. Menaklukkan Rasa Takut dan Berpikirlah Positif**

Ketakutan dalam diri bisa dihentikan oleh adanya keyakinan. Seperti yang diungkapkan oleh Henry Ford, bahwa “Jika Anda berpikir bisa atau tidak bisa, maka Anda benar.” Jadi, pada dasarnya keyakinan dalam dirilah yang akan membentuk adanya tekad dan energi. Sebaiknya mungkin usahakan hanya pikiran-pikiran positif yang menyelimuti Anda. Dengan pikiran yang positif, Anda juga akan cenderung lebih kreatif sehingga bisnis bisa dikembangkan dengan berbagai strategi yang unik.

### **2. Jangan Takut akan Risiko**

Umumnya, orang enggan untuk memulai usaha karena takut terhadap risiko kegagalan. Padahal sesungguhnya, orang-orang yang takut terhadap risiko inilah sebagian dari golongan yang telah siap untuk gagal. Karena sejatinya, satu buah risiko selalu hadir dengan kesempatan dan peluang untuk sebuah keberhasilan. Jadi, ketika Anda memutuskan untuk tidak mengambil risiko, di waktu yang

sama Anda juga telah melepas kesempatan untuk sukses.

### **3. Miliki Semangat Tinggi dan Rasa Pantang Menyerah**

Yakini bahwa semua orang memiliki jatah untuk gagal. Sekali, dua kali, atau bahkan seratus kali terjatuh adalah hal yang biasa, selama Anda bisa kembali bangkit untuk memperbaikinya. Karena sejatinya, yang membedakan orang sukses dan gagal adalah ada tidaknya semangat juang dalam dirinya. Calon orang sukses adalah orang yang hidup dengan semangat dan rasa pantang menyerah.

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa kekuatan mental adalah kunci utama kesuksesan sebuah bisnis. Sebuah bisnis bisa berjalan baik ketika ada sinergi antara kemampuan, strategi, dan mental petarung (*fighter spirit*). Jadi, bagi para calon pengusaha, yuk, putuskan untuk berani berdiri dalam ketakutan dan ubah keadaan menjadi kesuksesan.

## 6 Tips Meningkatkan Mental Ketika Sedang Terjatuh Saat Berbisnis



*“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali ketika kita jatuh.” - Confusius*

Sejatinya, ketidakpastian dalam hidup adalah sebuah keniscayaan. Adakalanya Anda harus bersyukur dalam kesuksesan, adakalanya Anda harus belajar dan mengais hikmah dari sebuah kegagalan. Namun seringkali, di titik terendah ini justru kebanyakan orang lebih memilih menyerah, lari dari masalah, atau bahkan terpuruk berkepanjangan.

Padahal, untuk menjadi seorang pebisnis sukses dibutuhkan sebuah mental yang tidak hanya berani tetapi juga tangguh. Tokoh-tokoh sekaliber Walt Disney, Soichiro Honda, dan Bill Gates telah membuktikan bahwa sukses hanyalah milik mereka yang berani menghadapi tantangan, rintangan, serta

mampu bertahan dalam sebuah perjuangan. Termasuk juga mampu memutuskan untuk bertahan dan bangkit ketika tengah terjatuh atau terpuruk.

Bagi Anda yang tengah menghadapi masalah dalam keterpurukan, berikut 6 tips jitu meningkatkan mental agar bisa kembali bangkit menyongsong masa depan:

### **1. Percaya dan Yakin Kesempatan Selalu Ada**

Yakinilah, sepanjang diri masih bernapas, kesempatan untuk sukses akan selalu ada. Karena sejatinya, kesuksesan tidak pernah dibatasi oleh usia. Berapa pun usia Anda, kesempatan untuk sukses dalam bisnis tetap terbuka lebar selama Anda menyertakan kegigihan dan keuletan di dalamnya.

### **2. Jangan Memandang Rendah Diri Sendiri**

Biasanya, orang yang gagal cenderung menyalahkan keadaan atau bahkan dirinya sendiri. Alhasil, orang tersebut akan merasa pesimis berkepanjangan, sehingga semakin terpuruk dan susah untuk kembali bangkit.

Boleh saja Anda melakukan introspeksi demi mengukur kapasitas diri sekaligus mengevaluasi kesalahan yang bisa jadi memang berasal dari Anda. Namun ingat, proses tersebut bukanlah ajang untuk menyalahkan atau memandang rendah diri Anda.

Yakinilah, Anda gagal bukan karena tidak mampu, tetapi karena belum mengetahui caranya. Artinya, Anda harus lebih giat lagi belajar dan mengembangkan diri.



### **3. Jangan Bandingkan Diri Anda dengan Orang Lain**

Terkadang, rasa pesimis dan terpuruk juga bisa hadir karena sikap Anda yang suka membanding-bandingkan dengan kehidupan orang lain. Misalnya, adanya anggapan bahwa betapa mudahnya jalan kesuksesan bagi orang lain, sementara bagi Anda tidak. Padahal, setiap orang memiliki jalan masing-masing lengkap dengan tantangan dan kesulitan yang belum tentu kita ketahui.

Jadi, fokuslah pada diri Anda sendiri. Syukurilah apa pun kondisi Anda, dan ambillah sisi positif atau hikmah di baliknya. Dengan kegagalan tersebut, Anda bisa belajar lebih banyak sehingga pengalaman, mental, dan karakter juga lebih terasah.

### **4. Percaya Rencana Tuhan Itu Indah**

Jangan pernah berpikir bahwa kegagalan adalah hukuman atau tanda tidak sayangnnya Tuhan pada seseorang. Justru, melalui kegagalan tersebut terkadang ada banyak pesan, pelajaran, dan hikmah yang sengaja ingin Tuhan berikan pada Anda. Bisa jadi, kegagalan datang untuk menjadi pengingat akan pentingnya usaha dan doa yang selama ini diabaikan. Atau, bisa juga Tuhan mendatangkan kegagalan sebagai media untuk menggembleng Anda menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Jadi, meski tidak sesuai harapan, yakinilah bahwa kegagalan adalah bagian dari rencana Tuhan atas garis hidup yang jauh lebih Indah.

### **5. Coba, Coba, dan Coba Lagi**

“Setiap orang punya jatah gagal. Habiskan jatah gagalmu

ketika masih muda”.

Sepotong kata bijak dari Dahlan Iskan tersebut setidaknya menyiratkan bahwa kegagalan adalah hal yang wajar. Karena nyatanya, tidak semua usaha pasti akan berhasil. Ibaratnya, seahli apa pun seseorang bermain bola, belum tentu dia selalu mampu mencetak gol.

Jadi, ketika Anda gagal, tak perlu terlalu sedih berkepanjangan. Bangkitlah, dan kembali mencoba.

## **6. Sabar dalam Proses**

Selain butuh perjuangan, membangun bisnis kembali juga membutuhkan kesabaran. Kesabaran dalam menjalani proses yang tentu tidak mudah dan membutuhkan waktu. Seringnya, orang-orang memilih menyerah karena tidak tahan dengan usaha yang tak kunjung membuahkan hasil. Padahal, bisa jadi tinggal beberapa langkah lagi kesuksesan tersebut akan menghampiri.

Semua orang memang bisa memulai dan menjalankan bisnis, tetapi hanya sebagian dari mereka yang bisa memutuskan bertahan dan berusaha bangkit dari keterpurukan. Semoga tips-tips tersebut bermanfaat untuk membantu Anda menata kembali usaha yang sempat terpuruk.